

BAB III

UANG TRANSPORTASI IMAM SHOLAT TARAWIH DI KELURAHAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1.1 Letak Geografis

Kelurahan Korong Gadang sebagai salah satu kelurahan yang luas di kecamatan Kuranji Kota Padang memiliki luas 7 km². Jarak kelurahan Korong Gadang dari ibukota kecamatan 0,7 km² dan ke ibukota Padang 4 km².

Secara geografis Kelurahan Korong Gadang memiliki batas-batas wilayah sebagaimana yang tertera di dalam table berikut:

Table 1.1 Batas Batas wilayah Kelurahan Korong Gadang

A	Sebelah Utara	Kelurahan Gunung Sarik
B	Sebelah Selatan	Batang Air Kuranji
C	Sebelah Barat	Kelurahan Kalumbuk
D	Sebelah Timur	Kelurahan Kuranji

Sumber: *Data Rencana Strategis Kelurahan Korong gadang tahun 2017*

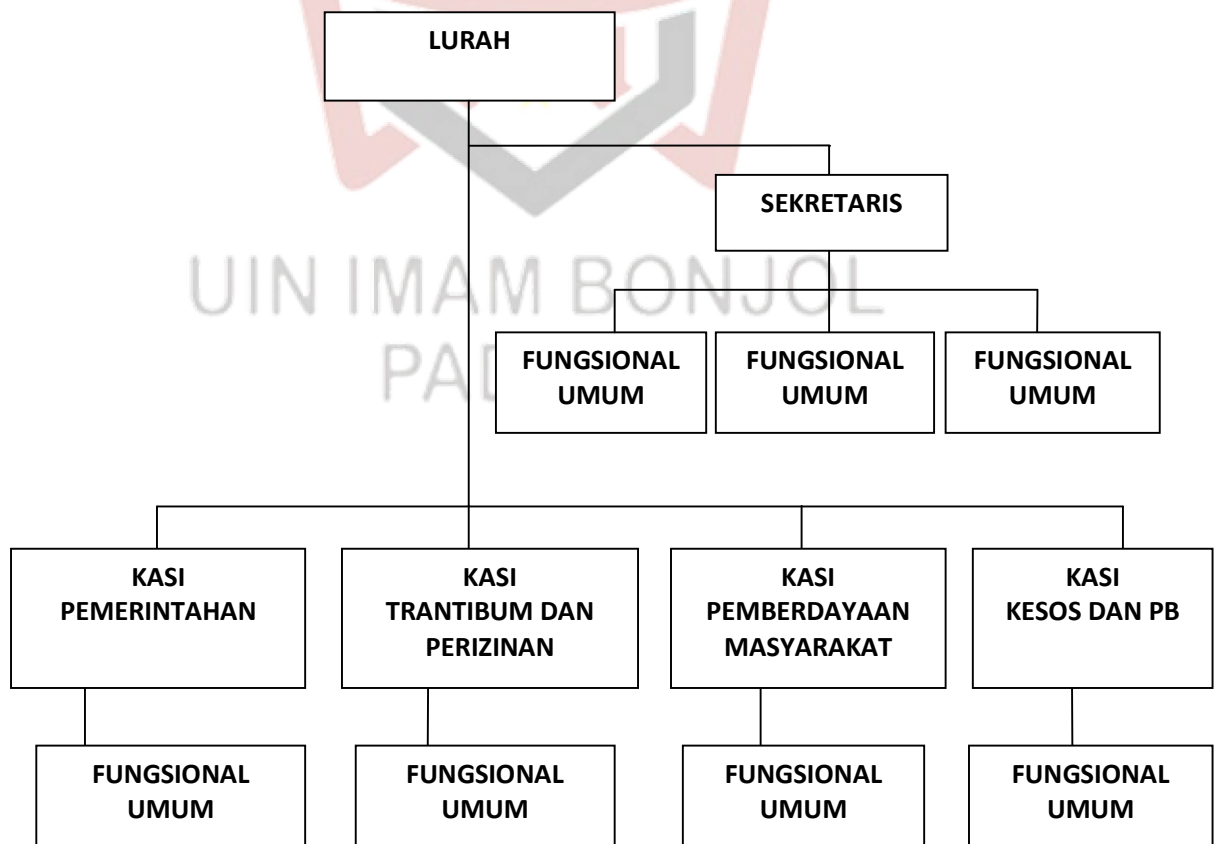
Berdasarkan Data Penduduk Kelurahan Korong Gadang bulan Oktober Tahun 2017, jumlah penduduk di Kelurahan Sepatan sebanyak 18.831 jiwa terdiri dari :

Table 1.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah KK	3.859 KK
Jumlah Penduduk Laki-laki	8.305 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	10.526 Jiwa

Korong Gadang dengan jumlah penduduk pada saat ini berdasarkan hasil pemutakhiran data penduduk tahun 2017 berjumlah 18.831 jiwa, yang terdiri dari 8.305 jiwa penduduk laki laki dan 10.526 jiwa penduduk perempuan yang tersebar di 16 RW dan 71 RT.

1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Korong Gadang



Aparatur utama pemerintahan Kelurahan Korong Gadang berjumlah enam orang yang terdiri dari Lurah, Sekretaris, Kepala Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Seksi Trantib dan Penanggulangan Bencana, satu orang fungsional Umum, dan selain itu juga ditambah oleh 16 Ketua RW dan 71 Ketua RT.

1.3 Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat

1.3.1 Pendidikan

Adapun pendidikan di Kelurahan Korong Gadang boleh dikatakan sudah memadai karena jarak antara rumah anak-anak yang mengikuti pendidikan dengan sekolah tidak terlalu jauh, ada yang berjalan kaki dan ada juga yang naik angkutan umum. Dalam konteks ini penulis akan membuatnya dalam bentuk tabel di bawah ini sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Korong Gadang :

Table 1.3.1 Sarana Pendidikan di Kelurahan Korong Gadang

NOMOR	NAMA SEKOLAH	JUMLAH
1	PAUD	6
2	TK	2
3	SD	6
4	SMP	1
5	SMA	-

1.3.2 Ekonomi Masyarakat

Tingkat perekonomian suatu kelompok masyarakat sangat mempengaruhi strata sosialnya. Adapun gambaran tentang aktivitas perekonomian dan jenis mata pencaharian masyarakat kelurahan Korong gadang bermacam macam, diantaranya sebagai Pegawai negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta, Petani, TNI dan Polri. Di samping itu banyak juga

masyarakat yang bergerak di bidang wiraswasta, pertukangan, pedagang, buruh dan jasa. Dalam konteks ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Table 1.3.2 Perekonomian Masyarakat menurut Pekerjaan

Nomor	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1.462 Orang
2	Pegawai Swasta	652 Orang
3	TNI	40 Orang
4	POLRI	57 Orang
5	Wiraswasta	587 Orang
6	Petani	875 Orang
7	Buruh	767 Orang
8	Nelayan	5 Orang
9	Pedagang	345 Orang
10	Pensiunan	258 Orang

Berdasarkan daftar statistik di kantor Kelurahan Korong Gadang di atas dapat dikemukakan tentang aktivitas perekonomian dan jenis mata pencaharian penduduk pada umumnya adalah sebagai pegawai di kantoran karena Kelurahan berada di daerah yang padat penduduk dan tingkat pendidikan masyarakat yang terbilang cukup baik, dan masyarakat yang bekerja sebagai petani juga cukup mendominasi, karena daerahnya yang subur, dan masyarakat yang bekerja sebagai petani merupakan asli masyarakat Kelurahan Korong Gadang. Sebagian besar pendapatan

masyarakat berasal dari lahan pertanian yang mana untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari dan sebagiannya dijual kepasar.

1.4 Agama Dan Kebudayaan

1.4.1 Agama

Agama secara etimologi berarti ta'at, patuh, tunduk, berhutang, memiliki, menghukum dan memaksa. Sedangkan terminologi adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia.(Dahlan1997.32) Agama merupakan pedoman hidup manusia dalam menempuh kehidupannya untuk menuju akhirat, tanpa agama manusia tidak punya pedoman untuk menempuh kehidupan dunia ini, kehidupan akan goyang apabila manusia tersebut hidup tanpa agama.

Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha.Penduduk di Kelurahan Korong Gadang mayoritas beragama Islam. Masyarakat di Kelurahan Korong Gadang ini pada umumnya menganut Mazhab Syafi'I atau lebih banyak mengikut pada pemerintah, karena terlihat pada amalan-amalan mereka sehari-hari, juga hampir semua Mesjid dan Mushalla selalu mengikut pemerintah dalam penentuan hari raya dan masuknya Bulan Ramadhan. Contoh lain selalu membaca Basmalah dengan dikeraskan sewaktu sebelum membaca surat al-Fatihah dalam shalat fardhu dan akan membaca ayat-ayat pendek, setelah membaca surat al-Fatihah. Begitu juga ketika melaksanakan shalat subuh, sebagian mesjid-mesjid di Kelurahan Korong Gadang selalu membaca do'a qunut.

Kemudian dari segi tempat Ibadah atau sarana dan prasarana Ibadah, penulis melihat dan mengamati cukup banyak Mesjid dan Mushalla yang berada di Kelurahan Korong Gadang. Mereka membangunnya dengan cara

bergotong royong dan ada juga yang mengupahkan kepada beberapa orang yang ahli dalam pertukangan dan bangunan. Dalam konteks ini penulis akan memaparkan tempat atau sarana Ibadah di Kelurahan Korong Gadang dalam bentuk tabel di bawah ini :

Table 1.4.1 Tempat dan Sarana Ibadah di Kelurahan Korong Gadang

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	11 buah
2.	Mushalla	14 buah
3.	Majelis Ta'lim	19 buah

Sumber data: *Daftar Prasarana Keagamaan di Kelurahan Korong Gadang Tahun 2017*

Sebagaimana diketahui mesjid dan mushalla merupakan tempat atau sarana untuk melaksanakan Ibadah, tetapi di Kelurahan Sepatan mesjid dan mushalla juga digunakan untuk mengadakan acara-acara keagamaan seperti pengajian bulanan, serta peringatan hari-hari besar Islam.

1.4.2 Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah tata kelakuan yang kekal dan turun-temurun dari generasi satu ke generasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat. Adat istiadat timbul dari suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Sehingga kemudian kebiasaan tersebut ditetapkan menjadi suatu adat istiadat. Adat istiadat bisa menjadi norma, sehingga bisa menjadi tatanan atau aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengikat meski tidak sekuat hukum namun mempunyai sangsi tersendiri.

Adat Istiadat dan Tradisi Mayoritas penduduk Kelurahan Korong Gadang yaitu Adat Minang. Dalam masyarakat Kelurahan Korong Gadang

pada umumnya ada suatu kebiasaan yang berkembang menurut suatu masyarakat-masyarakat tertentu, karena mereka mengembangkan adat yang sudah turun temurun dari nenek moyang mereka dahulu. Dalam adat Minang erat sekali kaitannya dengan agama Islam, Hal ini dapat dilihat pada acara keagamaan, kematian dan perkawinan.

2. Profil Masjid di Kelurahan Korong Gadang

Berdasarkan data prasarana keagamaan di kelurahan Korong Gadang. Jumlah mesjid sebanyak 11 unit. Adapun profil beberapa mesjid di Kelurahan Korong Gadang dari hasil penelitian penulis sebagai berikut

2.1 Masjid Tasykurun

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Arkanul sebagai pengurus Mesjid Tasykurun, menerangkan bahwa mesjid Tasykurun terletak di Taratak Paneh RW VI, didirikan pada tahun 1990 dengan luas tanah 700 m². Kemudian pada tahun 2011 dilakukan renovasi bangunan mesjid dengan bantuan dana dari TV One. Fasilitas yang ada di mesjid Tasykurun adalah antara lain :

- a. Bangunan mesjid berlantai 2 yang dapat memuat jamaah lima ratus orang
- b. Tempat wudhu
- c. Kamar Gharin
- d. AC
- e. Parkir kendaraan
- f. Mobil Ambulance

Kegiatan rutin yang dilakukan jamaah di mesjid Tasykurun selain sholat lima waktu antara lain :

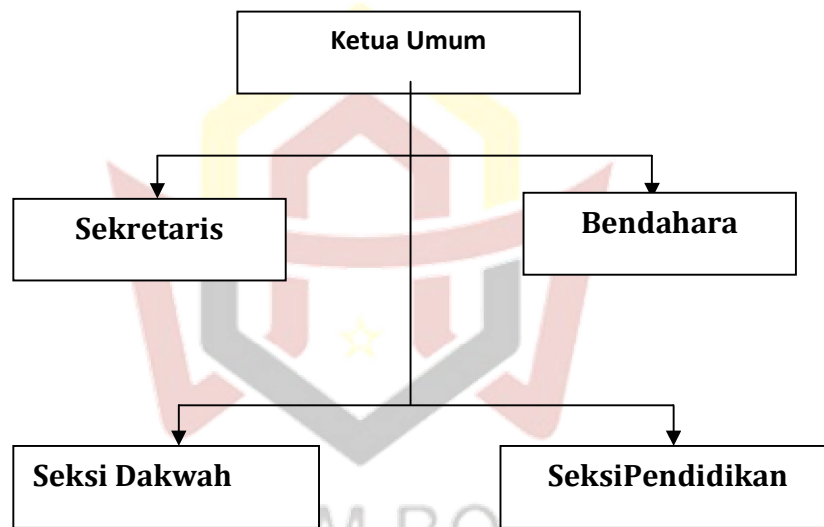
- a. Taman Pendidikan Al Qur'an dengan tenaga pengajar sebanyak 3 orang
- b. Majelis Ta'lim

c. Kegiatan PHBI

Struktur Organisasi kepengurusan Masjid Tasykurun yaitu :

- a. Ketua umum
- b. Sekretaris
- c. Bendahara
- d. Seksi Dakwah
- e. Seksi Pendidikan

Tabel struktur organisasi pengurus masjid Tasykurun



Masa bakti pengurus masjid Tasykurun adalah selama 5 tahun per periode. Maksudnya setiap 5 tahun sekali di lakukan pergantian pengurus dengan melakukan musyawarah bersama jamaah dan ketua RT.(Arkanul 2017)

2.2 Masjid Muhajirin

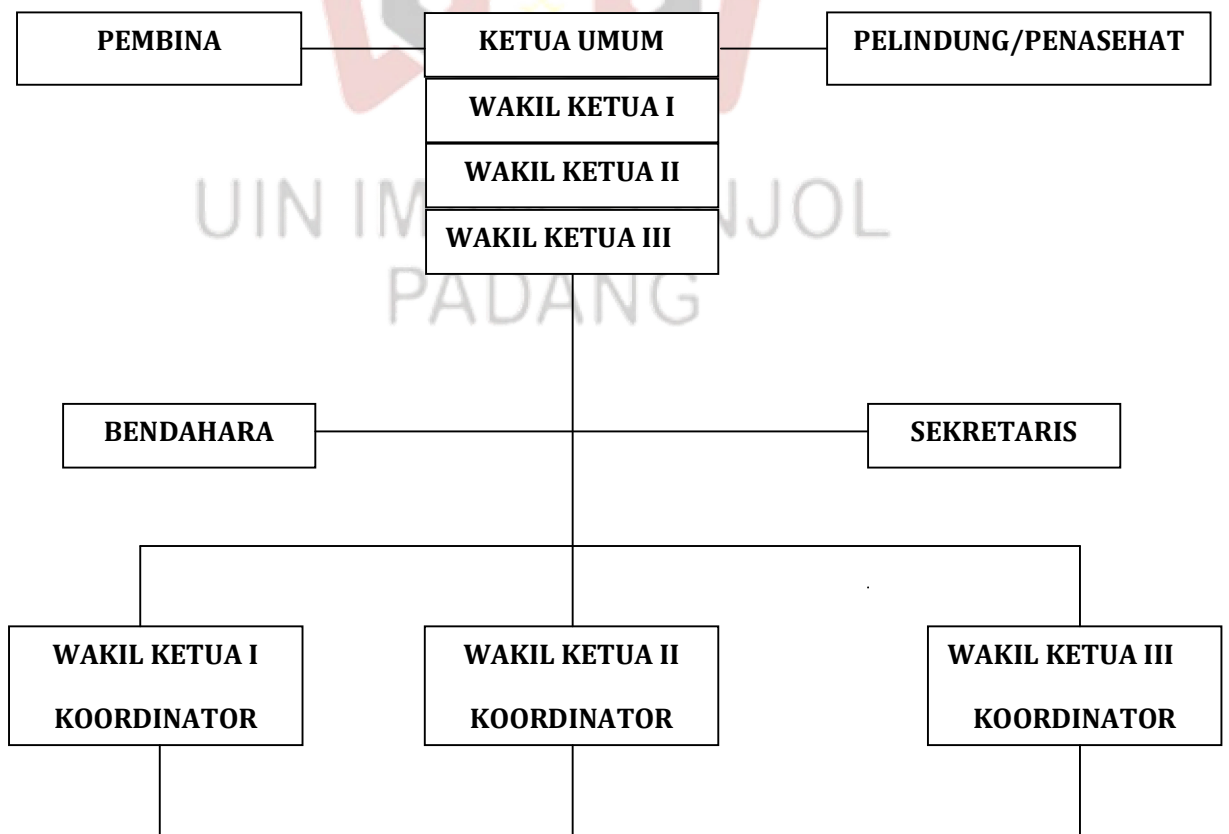
Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Ardinal sebagai pengurus masjid Muhajirin, menerangkan bahwa masjid muhajirin terletak di RW VII Komplek Mawar Putih Kelurahan Korong Gadang dengan luas tanah + 1000 m². Masjid ini didirikan pada tahun 1988. Masjid ini dengan fasilitas :

- a. Struktur bangunan dengan kapasitas jamaah 2000 orang
- b. MDTA dengan gedung 3 lantai
- c. 'Tempat Wudhu
- d. Lapangan olahraga, seperti tenis meja.
- e. Parkir kendaraan
- f. Mobil Ambulance
- g. AC
- h. CCTV

Kegiatan rutin yang dilakukan jamaah :

- a. Wirid mingguan
- b. Wirid remaja
- c. Majelis Ta'lim

Struktur Organisasi Kepengurusan Masjid Muhajirin



Seksi Dakwah	Seksi Pembangunan	Seksi Humas Dan Dokumentasi
Seksi Pendidikan	Seksi Dana	Seksi Keamanan Dan Ketertiban
Seksi Sosial	Seksi Rumah Tangga Dan Perlengkapan	Seksi Qurban

Masa bakti kepengurusan masjid Muhajirin selama 5 tahun. setelah masa bakti telah usai maka pengurus melakukan rapat bersama ketua RT dan jamaah untuk melakukan pemilihan ketua pengurus yang baru.(Ardinal 2017)

2.3 Masjid Jami'atul Muslimin

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Jamadin sebagai pengurus Masjid Jamiatul Muslimin, menerangkan bahwa masjid Jamiatul Muslimin adalah salah satu masjid yang ada di RW IX Kelurahan Korong Gadang, tepatnya di Komplek Taruko I. Masjid ini di dirikan pada tahun 1992. Pada awalnya Tanah masjid Jamiatul muslimin adalah tanah fasilitas atau tanah pemda, dan sekarang sudah menjadi tanah Mesjid. Masjid Jamiatul Muslimin dengan luas tanah + 500 m2 dengan fasilitas :

- a. Bangunan masjid yang berlantai dua, dapat menampung jamaah sebanyak 1.000 orang.
- b. TPQ/TPSA dengan tenaga pengajar enam orang
- c. Tempat Wudhu
- d. Parkir kendaraan

Adapun kegiatan yang dilakukan jamaah dimasjid Jamiatul Muslimin yaitu :

- a. Wirid mingguan

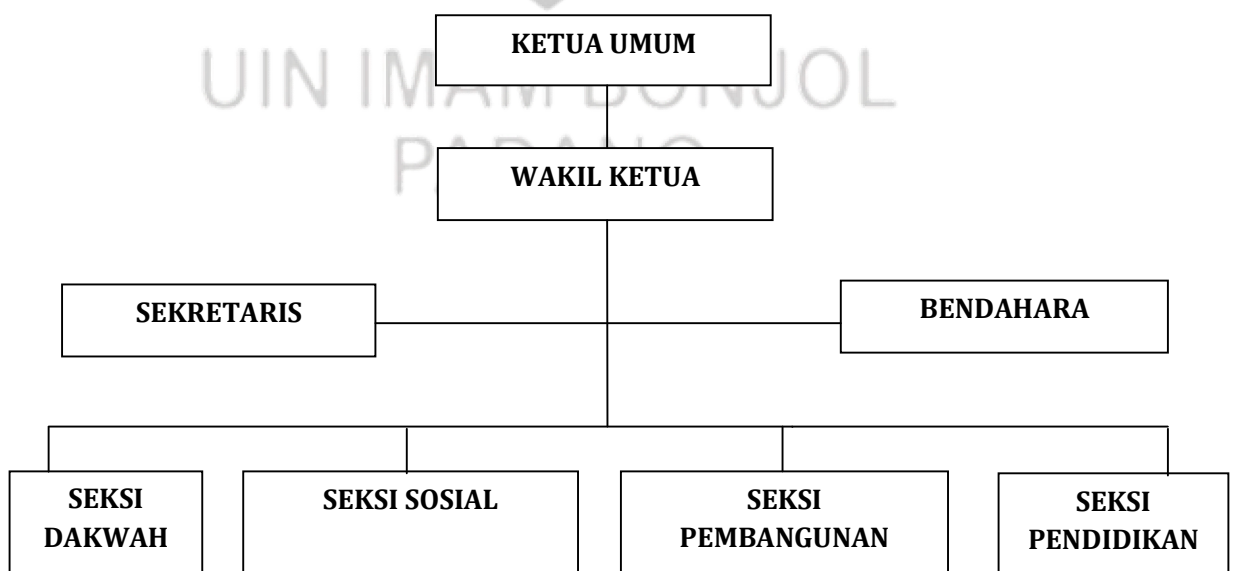
Wirid mingguan sangat rutin dilaksanakan dua kali seminggu yaitu pada hari selasa dan hari jumat setelah sholat Isya.

b. Majelis Ta'lim

Majlis Ta'lim melaksanakan kegiatan di masjid satu kali dalam sebulan. Adapun struktur organisasi Kepengurusan Masjid Jamiatul muslimin yaitu :

- a. Ketua Umum
- b. Wakil ketua
- c. Sekretaris
- d. Bendahara
- e. Seksi Pembangunan
- f. Seksi dakwah
- g. Seksi Sosial
- h. Seksi Pendidikan

Sumber Data : Wawancara penulis dengan bapak Jamadin (ketua Pengurus masjid) tahun 2017



2.4 Masjid Al Amin

Masjid Al Amin terletak di Perum Kordang Damai RT 02 RW XII, didirikan pada tahun 1997. Luas tanah masjid 1.500 m², bangunan masjid seluas 400 m². Masjid Al Amin dilengkapi dengan fasilitas antara lain :

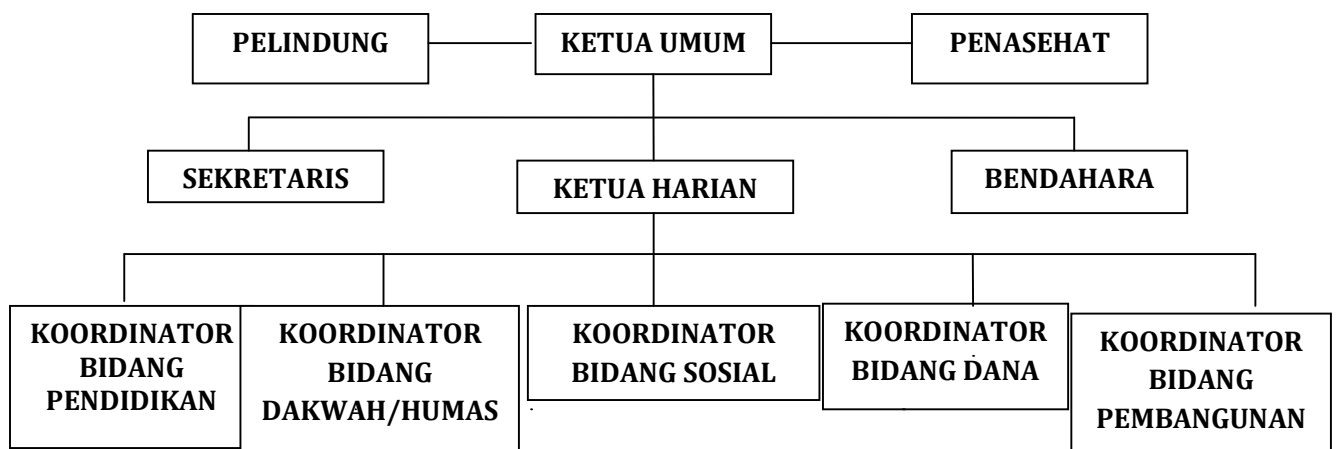
- a. Bangunan mesjid lantai yang dapat memuat jamaah 300 orang
- b. Bangunan MDA
- c. Tempat wudhu
- d. Perpustakaan
- e. Kamar gharin
- f. Lapangan Volli
- g. Lapangan Badminton

Kegiatan rutin yang dilakukan jamaah masjid Al Amin antara lain :

- a. Wirid Mingguan
- b. Wirid Remaja
- c. MDA
- d. Majelis Ta'lim

Sumber Data : Wawancara penulis dengan bapak Hasnul Azizi (sekretaris Pengurus masjid) tahun 2017

Struktur Organisasi kepengurusan Masjid Al Amin sebagai berikut :



2.5 Masjid Al Jihad

Masjid Al Jihad sebelumnya adalah Musholla, kemudian pada tahun 1998 diubah menjadi Masjid dengan luas tanah +1000 m². Masjid Al Jihad terletak di RW VRT IV yang tidak jauh jaraknya dengan Kantor kelurahan Korong Gadang. Tanah Masjid adalah merupakan tanah yang diwakafkan oleh salah seorang jamaah, namun dari hasil wawancara penulis dengan pengurus mengatakan bahwa tanah tersebut belum ada di buat sertifikat wakafnya dan belum didaftarkan di kementrian agama, sehingga jarang adanya bantuan dari Pemerintah Kota Padang.

Kegiatan Rutinitas yang dilakukan jamaah di Masjid Al Jihad selain melaksanakan sholat adalah :

- a. Wirid Mingguan
- b. TPQ
- c. Rumah Tahfiz
- d. Majelis Ta'lim

Fasilitas yang ada di Masjid Al Jihad

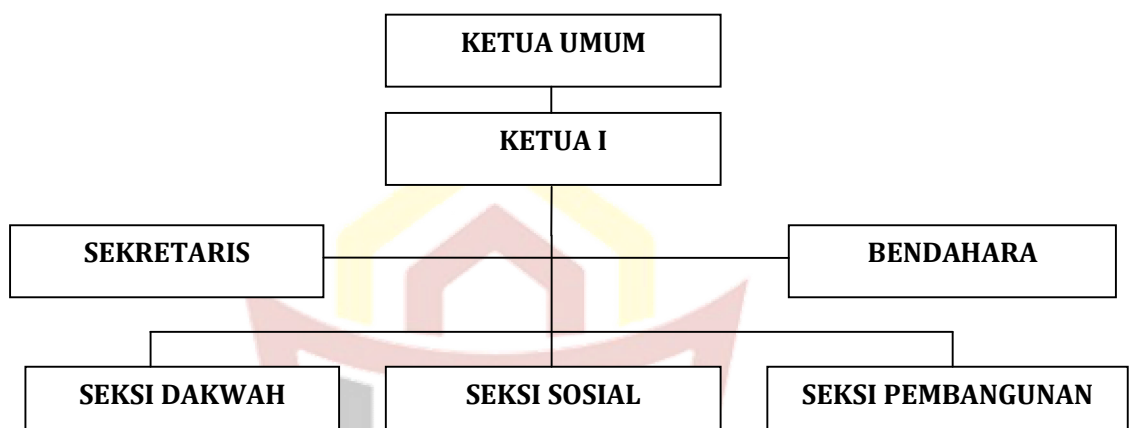
- a. Bangunan Masjid yang dapat menampung jamaah +700 orang
- b. TPQ dan Rumah Tahfiz dengan tenaga pengajar sebanyak 4 orang
- c. Tempat Parkir Kendaraan
- d. Tempat Wudhu
- e. Kamar Gharin
- f. CCTV

Truktur Organisasi Kepengurusan Masjid Al Jihad

- a. Ketua Umum
- b. Ketua I
- c. Sekretaris
- d. Bendahara

- e. Seksi Dakwah
- f. Seksi Sosial
- g. Seksi Pembangunan

Sumber Data : Wawancara penulis dengan bapak Sawaludin (Bendahara pengurus masjid) tahun 2017



3. Sejarah Uang Transportasi Imam Sholat Tarawih di Kelurahan Korong Gadang

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan mengenai sejarah pemberian uang transportasi imam sholat Tarawih di Kelurahan Korong Gadang, penulis mendapatkan bahwa dari seluruh koresponden yang penulis wawancarai mengaku tidak tahu secara persis kapan di mulainya dan penulis juga tidak menemukan literature mengenai sejarah tersebut.

Seperti pengakuan bapak Ardinal selaku pengurus masjid Muhajirin mengatakan:

“Kalau kapan waktu sejarahnya yang seperti ini saya tidak tahu, yang jelas pada kepengurusan masjid sebelumnya juga sudah biasa membrikan uang transportasi kepada imam khususnya sholat Tarawih. Kami hanya melanjutkan kebiasaan yang sudah

ada sebelumnya, bedanya hanya jumlah rupiah yang bertambah. Pengurus masjid sebelumnya menetapkan uang transportasi imam sebesar Rp.100.000,00. Pada kepengurusan sekarang menetapkan uang transportasi sebesar Rp.150.000,00".(Jamaluddin 2018)

Begitu juga yang di katakan oleh bapak Jamadin sebagai pengurus masjid Jamiatul Muslimin, dari pengakuannya sama persis seperti apa yang dikatakan oleh bapak Jamaluddin. Berikut wawancaranya:

"Kebiasaan memberikan uang transportasi imam khusus sholat Tarawih di Masjid Jamiatul Muslimin, sejarah yang paling detailnya saya kurang tahu, tetapi yang saya tahu kebiasaan ini sudah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu. Pengurus sebelum kami juga telah melakukan ini, kami menyambung apa yang menjadi kebiasaan sebelumnya". (Yulisman, 2018)

4. Proses / Tata cara Pelaksanaan Pemberian Uang Transportasi Imam Sholat Tarawih Di Kelurahan Korong Gadang

Proses / tata cara pelaksanaan pemberian uang transportasi imam sholat oleh pengurus masjid adalah mulai dari :

4.1 Musyawarah Pengurus Masjid

Pengurus masjid melakukan musyawarah bersama untuk menyepakati bahwa untuk pelaksanaan sholat Tarawih maka diperlukan imam khusus dengan memberikan uang transportasi kepada imam tersebut. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh pengurus masing masing pengurus masjid kepada penulis.(wawancara penulis dengan Ardinal, Arkanul, Hasnul, sawaludin, dan Jamadin tahun 2017)

4.2 Penetapan uang transportasi imam

Dalam menentukan uang transportasi imam hanya dilakukan oleh pengurus masjid saja. Imam tidak meminta tarif yang sesuai dengan

kemampuan yang di milikinya. Adapun ketetapan uang transportasi imam dari beberapa masjid di Kelurahan Korong Gadang yaitu:

- 4.2.1 Pengurus masjid Tasykurun menetapkan uang transportasi imam tetap sebesar Rp.100.000,00 permalam.(wawancara penulis dengan Arkanul tahun 2017)
- 4.2.2 Pengurus masjid Muhajirin menetapkan uang transportasi imam sholat Tarawih sebesar Rp.150.000,00 pemalam.(wawancara penulis dengan Ardinal tahun 2017)
- 4.2.3 Pengurus Masjid Al Amin menetapkan uang transportasi imam sholat Tarawih sebesar Rp.100.000,00 permalam.(wawancara penulis dengan Hasnul tahun 2017)
- 4.2.4 Pengurus Masjid Jami'atul Muslimin menetapkan uang transportasi imam sholat Tarawih sebesar Rp.100.000,00 permalam.(wawancara penulis dengan Jamadin tahun 2017)
- 4.2.5 Pengurus masjid Al Jihad menetapkan uang transportasi imam sholat Tarawih sebesar Rp.100.000,00 pemalam.(Sawaludin 2017)

Untuk lebih jelasnya bisa di lihat dari tabel di bawah ini :

No.	Nama Masjid	Jumlah Uang Transportasi (Rp)
1.	Masjid Al Amin	Rp.150.000,00
2.	Masjid Al Jihad	Rp.100.000,00
3.	Masjid Jamiatul Muslimin	Rp.100.000,00
4.	Masjid Muhajirin	Rp.150.000,00
5.	Masjid Tasykurun	Rp.100.000,00

Sumber data : wawancara penulis dengan masing masing pengurus masjid (Ardinal, Arkanul, Husnul, Sawaludin, dan Yulisman tahun 2017)

Biaya transportasi imam dari hasil kesepakatan pengurus di atas ditetapkan berdasarkan tingkat perekonomian jamaah (masyarakat) di lingkungan masing masing masjid.

4.3 Kriteria Imam

4.3.1 Masjid Tasykurun

Pengurus masjid Tasykurun menentukan kriteria imam antara lain adalah fashih dalam membaca ayat ayat al Qur'an, memiliki suara yang merdu (qari), imamnya seorang Hafidz Qur'an minimal 1 Juz, dan bersedia menjadi imam dengan jadwal yang telah disepakati.

4.3.2 Masjid Muhajirin

Pengurus masjid Muhajirin menentukan kriteria imam antara lain adalah fashih dalam membaca ayat ayat al Qur'an, memiliki suara yang merdu (qari), dan imamnya seorang Hafidz Qur'an minimal 2 Juz.

4.3.3 Masjid Al Amin

Pengurus masjid menentukan kriteria imam antara lain adalah fashih dalam membaca ayat ayat al Qur'an, memiliki suara yang merdu (qari), dan imamnya seorang Hafidz Qur'an minimal 2 Juz.

4.3.4 Masjid Jami'atul Muslimin

Pengurus masjid menentukan kriteria imam antara lain adalah fashih dalam membaca ayat ayat al Qur'an, memiliki suara yang merdu (qari), dan imamnya seorang Hafidz Qur'an minimal 1 Juz.

4.3.5 Masjid Al Jihad

Pengurus masjid Al Jihad menentukan kriteria imam antara lain adalah fashih dalam membaca ayat ayat al Qur'an, memiliki suara yang merdu (qari), dan imamnya seorang Hafidz Qur'an minimal 1 Juz,

4.4 Cara menetapkan imam

Setelah menetapkan kriteria imam, kemudian pengurus masjid melakukan atau mencari imam yang sesuai dengan kriteria tersebut dengan cara pengurus masjid menanyakan kepada ustadz penceramah atau khatib, kalau ada orang yang kenal yang bisa menjadi imam sholat dengan menyebutkan kriteria yang diinginkan, Kemudian pengurus masjid menitipkan kepada ustadz tersebut dan menghubungi imam yang dikenalkan ustad penceramah dengan via telepon. Kalau imam yang dihubungi bersedia datang, maka pengurus mengundang imam tersebut untuk bertemu langsung di masjid sesuai waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. pada saat pertemuan maka yang dilakukan pengurus adalah menseleksi imam dengan cara imam tersebut menjadi imam pada waktu sholat Maghrib atau Isya'. Kemudian pengurus yang menyeleksi menanyakan hal hal lain yang berkaitan dengan keseharian imam tersebut seperti tempat tinggal, pekerjaan, dan lain lain. ada juga pengurus yang langsung menyebutkan tarif imam secara terang terangan kepada imam. Kalau imam yang bersangkutan bersedia menjadi imam dengan tarif yang telah disepakati di rapat kepengurusan, maka pengurus menetapkannya sebagai imam.

5. Alasan Pengurus Masjid Memberikan Uang Transportasi Imam Sholat di Kelurahan Korong Gadang

Berikut ini penulis telah mengumpulkan alasan-alasan pengurus masjid berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Korong Gadang dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber-narasumber yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Adapun alasan alasan yang dikemukakan oleh beberapa pengurus masjid adalah sebagai berikut :

5.1 Tradisi/Kebiasaan

Dari hasil wawancara penulis dengan pengurus masjid Al Jihad menerangkan bahwa pemberian uang transportasi imam merupakan sudah menjadi tradisi/kebiasaan pengurus dari tahun ke tahun. Tradisi memberikan uang transportasi imam sholat ini dilakukan karena mempertimbangkan beberapa hal seperti jarak tempuh tempat tinggal imam dengan masjid, jumlah jamaah yang melakukan ibadah di masjid yang semakin berkurang, ketertarikan jamaah untuk melaksanakan sholat di masjid, dan lain sebagainya. (Sawaluddin 2017)

5.2 sebagai Bentuk Terimakasih

Pengurus masjid Jamiatul Muslimin menerangkan bahwa uang transportasi imam sholat tersebut juga sebagai bentuk terimakasih. Hal ini merupakan sebagai basa basi dari pengurus masjid karena imam tersebut telah bersedia sebagai imam sholat di masjid tersebut. Apalagi dalam pelaksanaan sholat Tarawih, biasanya jamaah yang melakukan sholat di masjid dengan jumlah yang banyak. Kemudian juga karena mengingat imam sholat yang didatangkan dari luar kompleks atau lingkungan masjid. Alasan tersebut serupa dengan alasan pengurus masjid Muhajirin, masjid Al Amin, dan masjid Al Jihad.

5.3 Karena Pada Umumnya Imam Berasal Dari luar Komplek

Imam sholat yang di kontrak pengurus masjid di Kelurahan Korong Gadang pada umumnya bukan warga setempat. Melainkan bertempat tinggal di daerah lain di luar Kelurahan Korong Gadang. Alasan ini diterangkan oleh masing masing pengurus masjid. (Wawancara penulis dengan Ardinal, Arkanul, Hasnul, Jamadin, dan Sawaludin tahun 2017)

5.4 Karena Kurangnya Orang Yang Fashih menjadi Imam

Seperti yang dijelaskan oleh beberapa pengurus masjid di Kelurahan Korong Gadang kepada penulis bahwa, jamaah yang sering melakukan sholat di masjid tidak banyak yang mampu atau fashih menjadi imam. Fashih yang di maksud adalah dalam hal bacaan ayat ayat al Qur'an. Pengurus menilai bahwa kurangnya kemampuan jamaah dalam membaca ayat ayat al Qur'an tersebut, sehingga apabila seorang di antara jamaah tersebut dijadikan sebagai imam sholat, maka dikhawatirkan jamaah yang lain akan bosan karena tidak khusyuk dalam melaksanakan sholat dan tidak mau datang lagi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah.

5.5 Supaya jamaah khusyuk saat melaksanakan sholat

Hal ini menjadi alasan dari pengurus masjid Al Jihad, masjid Muhajirin, dan masjid Tasykurun karena banyak di antara jamaah yang menjadi makmum sering komplek kepada pengurus karena jamaah yang menjadi imam sholat tidak fashih membaca ayat al Qur'an. Sehingga mereka tidak khusyuk ketika sholat.(wawancara penulis dengan Sawaludin, Ardinal, dan Arkanul tahun 2017)

6. Alasan Imam Menerima Uang Transportasi

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang imam sholat di Kelurahan Korong Gadang , baik imam yang tinggal di Kelurahan tersebut maupun dari luar, memberikan alasan sebagai berikut :

6.1 Tradisi/Kebiasaan Dari Pengurus Masjid

Sebagaimana dijelaskan oleh imam sholat yang menerima uang transportasi seperti Muhammad Yendri, Muhammad Akbar, dan Muhammad Fadli bahwa karena sudah menjadi kebiasaan pengurus masjid memberikan uang transportasi kepada imam, sehingga imam juga terbiasa menerima uang tersebut. Sekalipun antara imam dan pengurus

tidak membahas tentang ada atau tidaknya uang transportasi pada saat di undang atau dihubungi oleh pengurus masjid.

6.2 Sebagai Biaya Transportasi bukan sebagai upah

Dalam menjalankan tanggung jawab sebagai imam sholat, maka imam yang bertempat tinggal di luar komplek atau lingkungan masjid di kelurahan Korong Gadang, sangat memerlukan biaya transportasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Akbar (Imam sholat Tarawih), bahwa uang transportasi yang diberikan oleh pengurus masjid kepadanya, digunakan untuk membeli bensin kendarannya. Apalagi Akbar bertempat tinggal di kampung Kalawi, meskipun tidak terlalu jauh dari masjid, namun memerlukan biaya transportasi untuk mencapai tujuan. Dari uang Rp.100.000,00 yang di terima, untuk biaya transportasi saja rata rata Rp.20.000,00 perhari dan kelebihan dari uang tersebut digunakan untuk keperluan pribadi lainnya. Hal serupa juga disampaikan oleh imam yang lain seperti Muhammad Fadli. Dia menerima uang tersebut untuk biaya transportasi. Karena jarak tempuh dari tempat tinggalnya menuju masjid cukup jauh. Jadi uang tersebut bukanlah sebagai upah dari pekerjaan sebagai imam sholat.(M Akbar, M Fadli 2017)